

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi Penelitian**

Perusahaan Tama Cokelat yang berkedudukan di Kabupaten Garut menjadi lokasi penelitian penulis, dengan subjek penelitian yaitu kemasan produk cokelat Chocodot edisi *Up to Date* yang merupakan salah satu produk dari kabupaten ini. Subjek penelitian ini merupakan bahasan utama dalam penelitian atau yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang akan dilaksanakan. Sebagaimana Nasution (1996:106), mengungkapkan bahwa:

Subjek penelitian adalah sorotan utama semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130)”, maka kemasan-kemasan cokelat Chocodot edisi *Up to Date* merupakan subjek penelitian di mana peneliti melakukan penelitian pada semua kemasan tersebut. Kemasan Chocodot edisi *Up to Date* yang akan diteliti terdiri dari dua versi yaitu edisi *Up to Date* dan edisi *Up to Date Limited edition*. Kemasan-kemasan cokelat edisi tersebut, yaitu:

1. Kemasan cokelat Gawat Darurat.
2. Kemasan cokelat Anti Galau.
3. Kemasan cokelat Sesuwatu Banget.
4. Kemasan cokelat Tolak Miskin.
5. Kemasan cokelat Badai Tsunami.
6. Kemasan cokelat *High Quality* Jomblo.
7. Kemasan cokelat Obat Stress.
8. Kemasan cokelat Cegah Alay.
9. Kemasan cokelat Enteng Jodoh.
10. Kemasan cokelat Rasa Sayang.
11. Kemasan cokelat Halau AndiLau Antara Dilema dan Galau (*Limited edition*).

**Shelly Pratiwi, 2013**

*Desain kemasan cokelat garut (kajian visual estetik pada kemasan chocodot Perusahaan tama chocolate garut)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Kemasan cokelat Cetar Membahana Badai (*Limited edition*).
13. Kemasan cokelat Cetar Membahana Halilintar (*Limited edition*).
14. Kemasan cokelat Cetar Membahana Badai (*Limited edition*).

Penelitian di sini lebih terfokus pada kemasan produk yang masih beredar di pasaran. Maka, kemasan cokelat Badai Tsunami dan *High Quality* Jomblo tidak dimasukkan dalam penelitian, karena proses produksi dan penjualannya sudah dihentikan oleh perusahaan beberapa bulan lalu dikarenakan kurang diminati oleh konsumen.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian pada umumnya dilakukan berdasarkan adanya rumusan masalah. Berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk memecahkan masalah tersebut. Hal ini dikarenakan pendekatan ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan awal penulis untuk memperoleh data-data baik gambar, tulisan, maupun kata-kata lisan dari hasil pengamatan. Sejalan dengan pernyataan Nasution (1996:128), yang menyatakan bahwa “Apabila datanya berupa kata-kata, maka data tersebut dapat digolongkan ke dalam data kualitatif”. Untuk memperoleh data-data tersebut dengan menjelaskan masalah atau gejala yang ada dengan jalan mengumpulkan, menganalisis, dan kemudian menginterpretasikan data yang diperoleh, maka metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Arikunto (2006:118), menyatakan bahwa “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan yang dipakai untuk suatu keperluan”. Untuk mengumpulkan data-data, maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Shelly Pratiwi, 2013

*Desain kemasan cokelat garut (kajian visual estetik pada kemasan chocodot Perusahaan tama chocolate garut)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Studi Pustaka

Pelaksanaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber tertulis dan data-data serta informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini. Sumber tersebut berupa buku-buku yang relevan dengan masalah yang dibahas baik buku-buku tentang prosedur penelitian, seni dan desain, gambar-gambar yang relevan dengan materi, jurnal, dan data-data relevan lainnya yang bersumber dari internet. Untuk pengumpulan gambar-gambar yang diperlukan, penulis tidak terpaku pada pencarian gambar melalui internet. Namun pada pelaksanaannya, penulis mencari sumber gambar yang berada dalam lingkungan penulis sehari-hari yang kemudian didokumentasikan dan diolah oleh penulis.

## 2. Observasi

Mengutip pendapat Sutrisno Hadi (1986) dalam buku yang ditulis Sugiyono (2008:203), mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan”. Pengamatan langsung ke tempat penelitian ini, dilakukan penulis sebagai salah satu cara pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa bentuk jadi dari kemasan-kemasan coklat Chocodot edisi *Up to Date* sebagai sumber data utama untuk diteliti oleh penulis pada penelitian ini. Observasi yang dilakukan penulis bersifat non partisipatif, di mana penulis tidak memiliki ikatan atau ikut berpartisipasi dalam proses pembuatan desain maupun aktifitas perusahaan.

## 3. Wawancara/Interview

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2008:410) mendefinisikan *interview* sebagai berikut:

*A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.* Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Shelly Pratiwi, 2013

*Desain kemasan coklat garut (kajian visual estetik pada kemasan chocodot Perusahaan tama chocolate garut)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik penelitian dengan cara menanyakan secara langsung mengenai informasi atau data-data yang diperlukan kepada narasumber bersangkutan, dilakukan agar mendapatkan informasi dan data-data lebih lengkap mengenai subjek penelitian. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2008:412), bahwa:

*Interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation won.* Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Mengingat tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan data-data lebih mendalam mengenai kemasan Chocodot edisi *Up to Date*, maka narasumber yang paling tepat untuk diwawancarai yaitu Kiki Gumelar selaku direktur utama PT Tama Cokelat. Beliau berumur 33 tahun, tepatnya lahir pada tanggal 17 Juli 1980. Beliau beralamat di jalan Siliwangi, dengan pendidikan terakhir D3 dan selain menjadi seorang wiraswasta beliau juga menjadi motivator bisnis.

#### D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:149), Instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Peneliti yang bertugas mengumpulkan data atau informasi, berperan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ini. Berikut kisi-kisi penelitian yang memberikan gambaran instrumen penelitian secara umum.

**Tabel 3.1.** Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek Pengamatan	Sub objek	Indikator	Teknik
1.	Chocodot edisi <i>Up to Date</i>	Tema dan ragam produk.	Mendiskripsikan mengenai tema serta macam-macam produk edisi <i>Up to Date</i>	Wawancara, observasi, dan studi pustaka (internet).
		Tahap produksi.	Menyusun susunan macam-macam produk berdasarkan awal	Wawancara

Shelly Pratiwi, 2013

*Desain kemasan coklat garut (kajian visual estetik pada kemasan chocodot Perusahaan tama chocolate garut)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			produksi/dikeluarkannya produk ke pasaran.	
2.	Tipografi	Jenis dan ragam huruf.	Memperoleh gambaran mengenai jenis ( <i>typeface</i> ) dan macam-macam huruf ( <i>font</i> ) yang terdapat pada kemasan.	Studi pustaka dan <i>Software</i> Corel Draw.
		Ukuran dan pengaturan huruf.	Memperoleh gambaran mengenai ukuran huruf pada elemen-elemen kemasan beserta pengaturannya.	<i>Software</i> Corel Draw.
3.	Ilustrasi	Gaya	Mendeskripsikan dan menganalisis gaya ilustrasi pada kemasan.	Observasi dan studi pustaka.
		Objek gambar	Mendeskripsikan dan menganalisis kesesuaian objek gambar ilustrasi dengan nama produk.	Observasi dan studi pustaka.
		Warna	Mendeskripsikan dan menganalisis warna pada kemasan.	Observasi dan studi pustaka.
		Sudut pandang	Memperoleh gambaran mengenai sudut pandang pada ilustrasi.	Observasi dan studi pustaka.
4.	Komposisi/ <i>Layout</i>	Proporsi	Mendeskripsikan dan menganalisis proporsi ilustrasi pada kemasan bagian depan dan belakang berdasarkan teori <i>Rule of Third</i> .	Observasi
		<i>Point of Interest</i>	Menganalisis pusat perhatian/ <i>Point of Interest</i> ilustrasi pada kemasan.	Observasi

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan untuk mengetahui proses kerja dan memudahkan pelaksanaan evaluasi. Secara garis besar kegiatan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Shelly Pratiwi, 2013

*Desain kemasan coklat garut (kajian visual estetik pada kemasan chocodot Perusahaan tama chocolate garut)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selalu terjadi proses pengumpulan data dalam setiap penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Kegiatan ini penulis awali dengan cara mencari sebanyak mungkin informasi dan data-data yang relevan dengan subjek penelitian, serta melakukan observasi produk ke tempat penelitian. Untuk melengkapi data, maka peneliti melakukan wawancara ke pihak yang terkait. Hasilnya, terkumpul data-data tertulis baik buku, jurnal, gambar, kemasan, dan data lainnya sebagai landasan materi dan bahan penelitian.

## **2. Pengelompokan Data**

Proses pengelompokan atau proses penyaringan atau proses seleksi data, di mana proses ini diawali dengan memilih sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi suatu informasi yang dapat mendukung dalam proses penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Pelaksanaannya pada penelitian, penulis mengelompokan data-data mengenai pembahasan dari rumusan masalah yang didapat dari berbagai sumber yang relevan. Agar penelitian lebih terfokus dan lebih mengacu pada sasaran maka dilakukan penyederhanaan sejumlah data. Pengkondisian tersebut mempermudah peneliti dalam melakukan pemilihan dan penentuan data terhadap sejumlah data kasar untuk dijadikan informasi yang akurat bagi peneliti.

## **3. Pengolahan dan Penyajian Data**

Pengolahan data dilakukan guna mempermudah dalam memberikan gambaran mengenai data. Pada pelaksanaannya, data yang diperoleh yaitu berupa kemasan coklat Chocodot edisi *Up to Date* diolah dengan mengelompokkan elemen-elemen yang terdapat pada kemasan ke dalam tiga kelompok yang menjadi perumusan masalah yaitu tipografi, ilustrasi dan *layout*/komposisi elemen-elemen tersebut pada kemasan.

Data-data yang telah penulis seleksi dan kelompokkan, kemudian dirangkai menjadi susunan kalimat-kalimat yang logis dan sistematis, sehingga memudahkan penulis untuk memahami data tersebut. Pada akhirnya, data-data tersebut penulis sajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang disertai dengan gambar dan tabel.

#### 4. Penganalisisan Data

Data yang dianalisis pada kemasan cokelat Chocodot edisi *Up to Date* yaitu mengenai tipografi, ilustrasi, dan *layout*/komposisi pada kemasan. Analisis tipografi dilakukan dengan meneliti jenis dan ukuran huruf yang digunakan, *setting*/pengaturan huruf, pemberian efek, dan hasil akhirnya pada kemudahan teks untuk dibaca. Analisis ilustrasi dilakukan dengan meneliti objek dan pengayaannya, serta kesesuaian antara ilustrasi yang ditampilkan dengan nama produk. Kemudian analisis mengenai *layout*/komposisi peletakan elemen-elemen tipografi dan ilustrasi pada kemasan, yang hasil akhirnya pada fungsi elemen-elemen tersebut untuk menginformasikan mengenai kelebihan produk yang menjadi daya tarik produk bagi pembeli.

#### 5. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dapat dijadikan bukti kongkret dalam upaya menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan, dengan cara menganalisis serangkaian tahap-tahap dari awal hingga akhir proses penelitian. Sehingga data-data tersebut dapat diolah menjadi informasi yang aktual dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Menurut Sugiyono (2009:253) menyatakan bahwa:

Kesimpulan dalam penelitian adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.

Penulis dalam penelitian ini menarik kesimpulan berdasarkan hasil penemuan mengenai data-data yang dikumpulkan, kemudian diolah, dan dianalisis sesuai dengan teori yang relevan. Data-data yang disimpulkan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian ini, yaitu mengenai tipografi yang digunakan pada kemasan, gaya atau perwujudan gambar ilustrasi pada kemasan, serta komposisi/*layout* dari desain kemasan Chocodot edisi *Up to Date*.